

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini banyak sekali sekolah yang mengadakan program sekolah berasrama atau sering dikenal dengan sebutan *boarding school*, program ini bertujuan untuk pembinaan akhlak dan wadah untuk membentuk kepribadian siswa yang berbudi luhur, saleh dan shalehah. Dalam rangka membentuk kepribadian tersebut tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan saja, melainkan harus disertai dengan pembinaan-pembinaan agar peserta didik dapat mengetahui secara jelas apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang oleh agama Islam, serta dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesadaran masyarakat tentang pendidikan sudah semakin meningkat, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya orang tua yang menginginkan anaknya masuk sekolah unggulan. Alternatif pendidikan yang ditawarkan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas salah satunya adalah sekolah berasrama (*boarding school*) (Kompasiana, 2011).

Boarding school tidak lain adalah sistem sekolah dengan asrama, peserta didik tinggal dalam lingkungan sekolah dalam waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya.

Sistem pendidikan *boarding school* dimana peserta didik tinggal dalam suatu asrama dan menetap dalam asrama selama waktu yang telah ditentukan. Dengan sistem sekolah berasrama maka peserta didik tinggal selama 24 jam di lingkungan sekolah bersama dengan guru, dan disibukan dengan berbagai kegiatan asrama serta ekstrakurikuler, maka dari itu peserta didik dapat

memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Hal ini berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik, sehingga memunculkan proses belajar mengajar yang kondusif dan maksimal untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Sistem pendidikan seperti ini dapat memberikan pengawasan terhadap siswa dalam melakukan kegiatannya, dengan adanya pengawasan prestasi siswa dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan dengan sistem *boarding school* memberikan pengaruh terhadap nilai atau moral siswa karena di dalam asrama siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi juga mendapatkan nilai keagamaan.

Di sekolah *boarding school* peserta didik bisa belajar lebih maksimal, fokus, bisa berinteraksi langsung dengan guru, dan selalu terkontrol aktivitas di asrama. Manfaat lain adalah peserta didik bisa belajar mandiri, di lingkungan sekolah, para siswa dapat melakukan interaksi dengan sesama siswa, bahkan berinteraksi dengan para guru setiap saat. *boarding school* yang baik dijaga dengan ketat agar tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan atau dengan ciri khas suatu sekolah berasrama. Dengan demikian peserta didik terlindungi dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, tayangan film/sinetron yang tidak produktif dan sebagainya.

Salah satu sekolah yang menyediakan model pendidikan sekolah asrama adalah *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum. Sekolah berasrama di Kabupaten Gorontalo Kecamatan Batudaa Pantai yang telah berdiri sejak tahun 2003, merupakan lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Yayasan An-Nur, yang didirikan sebagai alternatif akan keresahan masyarakat karena kemerosotan moral. Lembaga ini bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai kompetensi

seimbang antara ilmu duniawi dan ukhrowi. Dan untuk memudahkan para pendidik dalam mengontrol perilaku peserta didik dalam rutinitasnya sehari-hari, lembaga ini mewajibkan peserta didiknya untuk tinggal di asrama selama mengenyam pendidikan di MTs Bahrul Ulum.

Boarding school di MTs Bahrul Ulum, merupakan salah satu sekolah yang menyediakan asrama bagi peserta didiknya. Mereka yang tinggal di asrama diberlakukan dua peraturan, yaitu peraturan madrasah dan peraturan khusus *boarding school*. Untuk peraturan yang kedua ini hanya berlaku terhadap peserta didik yang tinggal di *boarding school*. Peraturan-peraturan inilah yang kemudian menjadi pengikat bagi peserta didik dalam membatasi dan membentengi segala tindakan mereka.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2017 melalui wawancara dengan kepala sekolah dan pengelola *boarding school* bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam pengelolaan *boarding school* Mts Bahrul Ulum diantaranya jumlah tenaga guru yang masih sedikit, belum adanya guru PNS serta guru sertifikasi yang masih sedikit. Hal lain yang menghambat pengelolaan *boarding school* yaitu sarana dan prasarana penunjang *boarding school* yang belum memadai dalam hal ini pengadaan laboratorium.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pengelolaan *Islamic Boarding School* MTs. Bahrul Ulum Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo”. Melalui evaluasi ini maka dapat dilihat sejauh mana tingkat keberhasilan sekolah dalam pengimplementasian pengelolaan *boarding school* serta dapat memberikan

gambaran, informasi maupun data yang akan menghasilkan rekomendasi dan dapat digunakan oleh sekolah yang bersangkutan untuk menentukan apakah pengelolaan tersebut dapat dilanjutkan, diberhentikan atau ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Dalam evaluasi ini, penulis menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Danial Stufflebeam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana visi, misi yayasan, visi, misi sekolah dan lingkungan sekolah sebagai komponen *context* pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum ?
2. Bagaimana guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana sebagai komponen *input* pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum?
3. Bagaimana kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan program kegiatan asrama sebagai komponen *process* pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum ?
4. Bagaimana tingkat kelulusan siswa dan kepribadian *Al-Akhlak Al-Karimah* siswa sebagai komponen produk (*Product*) pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui Visi, Misi yayasan, Visi, Misi Sekolah dan lingkungan sekolah sebagai komponen *context* pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum.
2. Untuk mengetahui guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana sebagai komponen *input* pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum.
3. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan program kegiatan asrama sebagai komponen *process* pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum.
4. Untuk mengetahui tingkat kelulusan siswa, kepribadian *Al-Akhlak Al-Karimah* siswa sebagai komponen produk (*product*) pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi pengelolaan *Islamic boarding school*, serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi pengelola *boarding school*, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan tentang pelaksanaan pengelolaan *Islamic boarding school*.

3. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan tentang untuk rajin belajar agar dapat lulus dengan nilai yang memuaskan serta memiliki perilaku *al-akhlak al-karimah*.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengelolaan *islamic boarding school* MTs Bahrul Ulum, Kec. Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo.